

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Untuk memperoleh hasil penelitian yang maksimal dan objektif, maka penulis melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Lexy J Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Sehingga data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar dan bukan angka. Data yang diperoleh meliputi transkrip wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi dan lain-lain.<sup>2</sup>

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah *mu'allim* atau guru yang mengajar tauhid sifat dua puluh yaitu Hj. Sainah dan masyarakat Kelayan A kelurahan

---

<sup>1</sup>Lexy, J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), h.16.

<sup>2</sup>Sudarman Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), h.51.

Murung Raya yaitu ibu-ibu yang mengikuti pengajian tauhid sifat dua puluh sebanyak 30 orang,

## **2. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah pengajian tauhid sifat dua puluh di masyarakat Kelayan A kelurahan Murung Raya kota Banjarmasin.

## **C. Data dan Sumber Data**

Untuk memperoleh data yang objektif dan sesuai dengan sasaran yang menjadi objek penelitian, data yang digali dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu:

### **1. Data**

#### **a. Data Pokok**

Data Pokok adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber pertama. Adapun data pokok dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pengajian tauhid sifat dua puluh di masyarakat Kelayan A kelurahan Murung Raya kota Banjarmasin meliputi:
  - a) Dasar dan tujuan pengajian tauhid sifat dua puluh
  - b) Pelaksanaan pengajian tauhid sifat dua puluh
  - c) Materi pengajian sifat dua puluh
  - d) Metode pengajian tauhid sifat dua puluh

2) Faktor-faktor pendukung pengajian tauhid sifat dua puluh di masyarakat Kelayan A kelurahan Murung Raya kota Banjarmasin meliputi:

- 1) Faktor Guru
- 2) Faktor Masyarakat (murid)
- 3) Faktor Lingkungan

b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini berisi gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:

- 1) Gambaran wilayah dan keadaan masyarakat Kelayan A kelurahan Murung Raya
- 2) Sejarah berlangsungnya pengajian tauhid sifat dua puluh
- 3) Jumlah dan nama-nama peserta pengajian tauhid sifat dua puluh

## 2. Sumber Data

Sumber data penelitian meliputi:

- a. Informan utama yang meliputi Guru pengajian tauhid sifat dua puluh yaitu Hj. Sainah dan masyarakat yang mengikuti pengajian.
- b. Informan tambahan, yaitu Lurah kelurahan Murung Raya.
- c. Dokumen, yaitu berupa catatan-catatan atau arsip mengenai gambaran umum lokasi penelitian yang didapat dari data kelurahan.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk mengetahui permasalahan yang diteliti, terutama dalam hal pelaksanaan pengajian tauhid sifat dua puluh di Masyarakat Kelayan A kelurahan Murung Raya kota Banjarmasin serta faktor-faktor pendukung pengajian tauhid sifat dua puluh di Masyarakat Kelayan A kelurahan Murung Raya kota Banjarmasin.

### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan jalan personal dengan informan penelitian. Menurut pendapat lain, wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih dengan bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi dan keterangan dari responden.

Dalam penelitian ini, penulis akan mengambil data dengan melakukan wawancara dengan guru Hj. Sainah dan murid mengenai pengajian tauhid

---

<sup>3</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.93-94

sifat dua puluh di masyarakat Kelayan A kelurahan Murung Raya kota Banjarmasin, sejarah singkat pengajian dan riwayat hidup beliau selaku guru.

### 3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk menunjang teknik lain dengan melihat dan mengumpulkan catatan atau arsip oleh pihak kelurahan tentang gambaran umum lokasi penelitian serta mengenai materi yang dipelajari dalam pengajian yaitu kitab sifat dua puluh. Dalam penelitian ini, penulis juga akan mengambil data mengenai kondisi masyarakat Kelayan A kelurahan Murung Raya melalui dokumen di kelurahan Murung Raya.

Untuk memperjelas mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data, dapat dilihat pada matriks berikut.

**Tabel I** Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

| No. | Data   | Sumber Data  | Teknik Pengumpulan Data  |
|-----|--|--|--|
| 1   | <p>Data Pokok</p> <p>a. Data tentang pengajian tauhid sifat dua puluh di masyarakat Kelayan A kelurahan Murung Raya kota Banjarmasin, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Dasar dan tujuan pengajian tauhid sifat dua puluh</li> <li>2) Pelaksanaan pengajian tauhid sifat dua puluh</li> <li>3) Materi pengajian tauhid sifat dua puluh</li> <li>4) Metode pengajian tauhid sifat dua puluh</li> </ol> <p>b. Data tentang faktor-faktor pendukung pengajian tauhid sifat dua puluh di masyarakat Kelayan A kelurahan Murung Raya kota Banjarmasin, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Faktor guru</li> <li>2) Faktor masyarakat/murid</li> </ol> | <p>Guru dan Murid</p> <p>Guru dan Murid</p> <p>Kitab Sifat Dua Puluh</p> <p>Guru dan Murid</p> <p>Guru</p> | <p>Wawancara dan Observasi</p> <p>Wawancara dan Observasi</p> <p>Dokumentasi</p> <p>Observasi dan wawancara</p> <p>Observasi dan</p> |

|   | 3) Faktor lingkungan   | Masyarakat                                     | wawancara   |
|---|--|--|---|
| 2 | Data Penunjang<br>a. Gambaran wilayah dan keadaan masyarakat Kelayan A kelurahan Murung Raya<br>b. Sejarah berlangsungnya pengajian tauhid sifat dua puluh<br>c. Jumlah dan nama-nama masyarakat yang aktif sebagai murid pengajian tauhid sifat dua puluh | Kantor Kelurahan<br><br>Guru<br><br>Masyarakat | Dokumentasi<br><br>Wawancara<br><br>Observasi dan wawancara |

### E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Sebelum semua data yang diperlukan terkumpul, kemudian langkah penulis berikutnya adalah menggunakan analisis data, yaitu memperoleh gambaran atau kesimpulan yang jelas tentang permasalahan dari obyek yang diteliti. Analisis data menurut Moleong adalah ”proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.”<sup>4</sup>

Sementara itu Bogdan dan Bigklen mengemukakan, sebagaimana yang dikutip Ahmad Tanzeh, bahwa analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.<sup>5</sup> Dalam

<sup>4</sup>Moleong, *Metode Penelitian....*, h. 280.

<sup>5</sup>Ahmad Tanzeh, Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: eLKAF, 2006), h. 169.

menganalisis data, penulis menggunakan sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman.

Miles dan Huberman mengemukakan, yang dikutip oleh Sugiyono, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>6</sup> Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

a. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.<sup>7</sup> Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, h. 246.

<sup>7</sup>*Ibid.*, h. 247.

untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Di dalam penelitian ini, data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

### c. Penarikan Simpulan

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi, dokumentasi dan lain-lain yang didapatkan pada saat melaksanakan kegiatan di lapangan.

Setelah data terkumpul dan diolah, kemudian diuraikan dalam penyajian data dengan analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan data yang ada atau keadaan yang sesungguhnya sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>8</sup> Untuk mendapatkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka digunakan teknik induktif, yaitu dengan menyimpulkan data secara khusus berdasarkan kenyataan umum di lapangan.

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabet, 2013), h.345

## **F. Prosedur Penelitian**

Dalam rangka penelitian ini, penulis menggunakan beberapa tahapan antara lain:

- 1) Tahapan perencanaan
  - a. Penjajakan lokasi penelitian.
  - b. Membuat proposal penelitian.
  - c. Mengajukan proposal penelitian.
- 2) Tahapan persiapan
  - a. Melaksanakan seminar proposal.
  - b. Meminta surat perintah riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
  - c. Menyampaikan surat perintah riset kepada pihak-pihak yang berwenang.
- 3) Tahapan pelaksanaan
  - a. Menghubungi sumber data dalam menggali data sesuai dengan teknik yang ditetapkan.
  - b. Mengolah, menyusun dan menganalisis data.
- 4) Tahapan penyusunan laporan
  - a. Menyusun laporan penelitian dalam bentuk skripsi yang utuh sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
  - b. Setelah laporan skripsi sempurna dan disetujui dosen pembimbing, selanjutnya laporan skripsi yang ada diperbanyak dan dibawa ke sidang munaqasyah.